

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Metode dalam cakupan penelitian ini, menurut Noeng Muhadjir, dalam buku Metodologi penelitian kualitatif, dipandang sebagai teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.² Adapun sifat penelitian ini adalah komparasi atau penelitian yang bersifat membandingkan, untuk mendapat persamaan dan perbedaan dari satu fokus masalah penelitian atau lebih.³

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampe akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori.⁴

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kulitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi 1V, 2000, hlm. 3.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19.

³*Ibid.*, hlm. 20.

⁴*Ibid.*, hlm. 25.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁵ Sumber data primer penelitian ini yaitu kitab tasir Fī Zīlāl al-Qur'an dan tafsir Şafwah at-Tafāsīr.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁶ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. dalam hal ini peneliti menggunakan buku *birrul wālidain* karya Yayid bin Abdul Qadir Jawas, beliau adalah seorang mubalig senior yang menebarkan paham *ahlussunnah wal jama'ah* di Indonesia.⁷ selain itu ada juga buku karya Ustadz Ahmad Jumadi yang berjudul “Dahsyatnya *Birrul Wālidain*”, dan karya Syaikh Abdul Aziz bin Bas dengan judul “Cinta, Pengorbanan, dan Air Mata”. dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁸

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Objek utama penelitian ini adalah penafsiran ayat tentang

⁵Rosihon, *Ilmu Tafsir*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 178.

⁶*Ibid.*, hlm. 178.

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Yazid_bin_Abdul_Qadir_Jawas. (16 Mei 2015)

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁹*Ibid.*, hlm 82.

birrul wālidain menurut penafsiran ‘Ali al-Ṣābūnī dan penafsiran Sayyid Qutb. Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni bukunya ‘Ali al-Ṣābūnī yang berjudul *Ṣafwah At-Tafāsīr* dan bukunya Sayyid Qutb dengan bukunya yang berjudul *Fī Zīlāl al-Qur’an*. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan *birrul wālidain*.

E. Metode Analisis Data

Pada tahapan analisis data, peneliti menggunakan dua metode yaitu *Muqaran* (perbandingan) dan metode analisis isi atau *content analysis*.

1. Metode *Muqaran* (perbandingan)

Metode *Tafsir Muqaran* adalah menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan merujuk pada penjelasan-penjelasan para mufasir. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada perbandingan dari pendapat ulama tafsir yang dalam hal ini adalah Sayyid Qutbb dan ‘Ali al-Ṣābūnī mengenai konsep *birrul wālidain* dalam al-Qur’an.

Langkah yang ditempuh ketika menggunakan metode ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan sejumlah ayat Al-Qur’an
- b. Mengemukakan penjelasan para mufasir, baik kalangan salaf atau kalangan khalaf, baik tafsirnya bercorak *Bi al-Matsur* atau *Bi al-Ra’yi*.
- c. Membandingkan kecenderungan tafsir mereka masing-masing.
- d. Menjelaskan siapa diantara mereka yang penafsirannya dipengaruhi secara subyektif oleh madzhab tertentu, siapa yang penafsirnya ditujukan untuk melegitimasi golongan atau madzhab tertentu, siapa yang penafsirannya diwarnai latar belakang disiplin ilmu yang dimilikinya, seperti bahasa, fiqih atau yang lainnya. Siapa yang penafsirannya didominasi uraian-uraian yang sebenarnya tidak perlu, seperti kisah-kisah yang tidak rasional dan tidak didukung oleh argumentasi *naqliyah*, siapa yang penafsirannya dipengaruhi

oleh paham-paham *asy ariyah* atau *mu'tazilah* atau paham-paham tasawuf atau teori-teori filsafat atau teori-teori ilmiah.

Selain rumusan di atas, metode *muqaran* mempunyai pengertian lain yang lebih luas, yaitu membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang tema tertentu atau membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis-hadis Nabi saw, termasuk dengan hadis-hadis yang makna tekstualnya tampak kontradiktif dengan al-Qur'an atau dengan kajian-kajian lainnya.¹⁰

2. Metode *Content Analysis* (Analisis Isi)

Metode analisis isi ini berdasarkan fakta dan data-data yang menjadi isi atau materi suatu buku atau kitab.¹¹ Dalam konteks ini penulis mengembangkan dari pembacaan terhadap literatur sebagaimana dalam metode *muqaran*, yaitu dengan menganalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu melukiskan kenyataan yang berlaku dan berkaitan dengan penafsiran Sayyid Qutb dan 'Ali al-Šābūnī tentang *birrul wālidain* dalam al-Qur'an, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir deduktif dan komparatif.

¹⁰Rosihon Anwar, *Op.,cit*, hlm. 160.

¹¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, UGM Press, Yogyakarta, 1991, hlm.